Jurnal Administrasi Nusantara Mahasiswa (JAN Maha)
Volume 3 No.1 – 31 Januari 2021

DAMPAK PARIWISATA DANAU KERINCI TERHADAP SOSIAL MASYARAKAT LOKAL PADA DESA SANGGARAN AGUNG KECAMATAN DANAU KERINCI KABUPATEN KERINCI.

ARAFIK,S.A.P[1)],
ANTRI MARIZA QADARSIH, M.Si[2)], EKA SEPTIANI,S.Sos.,M.Si[3)]

STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh
email:
arafik1234@gmail.com
antrimariza@gmail.com
ekaseptiani@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu komunitas lokal yang sangat potensial terdampak kegiatan pariwisata adalah masyarakat Desa Sanggaran Agung Kecamatan Danau Kerinci. Desa Sanggaran Agung menarik untuk diamati, mengingat letak desa ini dalam satu kawasan dengan danau kerinci yang merupakan salah satu destinasi wisata yang sangat besar di Kabupaten Kerinci. Kawasan danau kerinci merupakan salah satu destinasi strategis dan merupakan icon pariwisata dari beberapa destinasi wisata unggulan yang sedang gencar-gencarnya dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasaran pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pengembangan pariwisata tentu saja akan memberikan dampak baik itu dampak positi ataupun dampak negatif. Suatu tempat wisata tentu memiliki dampak-dampak terhadap lingkungan sekitarnya. Masyarakat dalam lingkungan suatu objek wisatta sangatlah penting dalam kehidupan suatu objek wisaa sangatlah penting dalam kehidupan suatu objek wisata kaena mereka memiliki kultur yang dapat menjadi daya tarik wisata, dukuungan masyarakat terhadap tempatt wisata berupa sarana kebutuhan pokok untuk tempat objek wisata, tenaga kerja yang memadai dimana pihak pengelola objek wisata memerlunnya untuk menunjang keberlansungan hidup objek dan memmuaskan masyarakat yang memerlukan pekerjaan dimana membuat kehidupan masyarakat semakin membaik.

Kata kunci: Dampak pengembangan, perubahan sosial,masyarakat lokal

ABSTRACT

One of the local communities that has the potential to be affected by tourism activities is the people of Sanggaran Agung Village, Danau Kerinci District. The village of Sanggar Agung is interesting to observe, given the location of this village in an area with Lake Kerinci which is one of the biggest tourist destinations in Kerinci Regency. The Kerinci lake area is one of the strategic destinations and is a tourism icon of several leading tourist destinations that are being intensively developed by the Regional Government of Kerinci Regency. The approach

used in this research is a qualitative approach, which is a research process and understanding based on a methodology that investigates a social phenomenon and human problems. The results of the study explain that the development of tourism will of course have a positive impact or a negative impact. A tourist spot certainly has impacts on the surrounding environment. The community in the environment of a tourist object is very important in the life of a tourist object because they have a culture that can become a tourist attraction, community support for tourist attractions in the form of basic necessities for tourist attractions, adequate workforce where the management of tourist objects needs it to support the sustainability of the object's life and satisfy people who need work which makes people's lives better.

Keywords: Development impact, social change, local community

I. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia bekerjasama dengan pemerintah daerah dengan tujuan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat local. Pariwisata merupakan suatu hal yang memiliki pengaruh penting dalam perkembangan suatu negara. Beberapa faktor pendorong Indonesia melakukan pengembangan pada sektor pariwisata adalah berkurangnya perananan minyak bumi sebagai sumber devisa negara, merosotnya nilai ekspor pada sektor nonmigas, adanya kecenderungan peningkatan pariwisata secara konsisten, besarnya potensi yang dimiliki oleh bangsa Indonesia bagi pengembangan pariwisata (Spilane, 1987:54).

Pariwisata juga telah terbukti mampu menjadi solusi dalam menopang ekonomi Negara Indonesia. Industri pariwisata di berbagai daerah telah terbukti mampu memberi dampak positif yang cukup signifikan bagi perkembangan ekonomi, seperti: mampu menciptakan lapangan kerja, menciptakan peluang usaha baru, meningkatkan pendapatan daerah dan lain sebagainya (Ghani, 2015;16).

Akan tetapi, disisi lain pariwisata juga seringkali menimbulkan berbagai masalah sosial yang baru kepada masyarakat tradisional. Misalnya masalah tentang degradasi sosial budaya, hilangnya norma-norma serta nilai-nilai kearifan lokal dan lain sebagainya. Tujuan penelitian ini adalah: mengetahui Dampak Pariwisata Danau Kerinci Terhadap Masyarakat Desa Sanggaran Agung Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci

II. METODE PEELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasaran pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Menurut Bongdan dan Taylor (Moelong, 2012) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskiptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Data dan Pembahasan

Pada BAB III ini dijelaskan: "Dampak Pariwisata Danau Kerinci Terhadap Masyarakat Sanggaran Agung Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci".

Setelah melakukan studi dokumentasi, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan informan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu pada key informan yaitu kepala Desa Sanggaran Agung Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, dapat dilihat bagaimana potret dari "Dampak Pariwisata Danau Kerinci Terhadap Masyarakat Sanggaran Agung Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci".

3.2. Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sanggaran Agung

Pengembangan pariwisata tentu saja akan memberikan dampak baik itu dampak positi ataupun dampak negatif. Suatu tempat wisata tentu memiliki dampak-dampak terhadap lingkungan sekitarnya. Masyarakat dalam lingkungan suatu objek wisatta sangatlah penting dalam kehidupan suatu objek wisaa sangatlah penting dalam kehidupan suatu objek wisata kaena mereka memiliki kultur yang dapat menjadi daya tarik wisata, dukungan masyarakat terhadap tempatt wisata berupa sarana kebutuhan pokok untuk tempat objek wisata, tenaga kerja yang memadai dimana pihak pengelola objek wisata memerlunnya untuk menunjang keberlansungan hidup objek dan memmuaskan masyarakat yang memerlukan pekerjaan dimana membuat kehidupan masyarakat semakin membaik.

Bila dilakukan dengan benar dan tepat maka pariwisata dapat memaksimalkan keuntungan dan dapat meminimalkan permasalahan. Penduduk setempat mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya pengembangan objek wisata, karena penduduk setempat mau tidak mau terlibat lansung dalam aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan kepariwisataan di daerah tersebut.

Dampak merupakan pengaruh yang dapat timbul karena suatu akibat (baik positif atau negatif). Secara ekonomi memiliki makna yakni pengaruh suatu pelaksanaan terhadap kondisi perekonomian di suatu Negara. Dampak merupakan perubahan yang terjadi dilingkungan karena adanya aktifitas manusia Dampak dalam suatu proyek pembangunan di Negara berkembang utamanya pada aspek sosial memiliki komponen-komponen sebagai indikator sosial ekonomi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan:

> Dampak sektor pariwisata yang ada di danau kerinci banyak sekali dampak positifnya terutama bagi ekonomi masyarakat desa sanggaran agung yang mana banyak sekali berdampak pada peningkatan *income* masyarakat dulunya sebelum adanya pengembangan pariwisata danau kerinci masyarakat banyak sekali menjadi buruh tani dan nelayan (Informan Bapak Refdi yang diwawancarai pada tanggal 25 Oktober 2020)

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan informan berikut:

> Dampak dari pengembangan pariwisata oleh dinas pariwisata kabupaten kerinci tentukan akan menambah pendapatan masayarakat sekitaran danau, menyerap tenaga kerja dan perkembangan struktur ekonomi yang ditandai adanya aktifitas perekonomian akibat proyek yang dilakukan. Dampak positif banyak nya para masyarakat yang membuka warung kuliber (rumah makan

dan lain sebagainya) disekitar objek wisata danau kerinci tentunya kehidupan akan lebih sejahtera (informan Bapak Rino Antoni yang diwawancarai pada tanggal 26 Oktober 2020)

Pada kesempatan yag sama peneliti juga mewancarai informan selanjutnya, informan menjelaskan bahwa:

Saya sudah cukup lama membuka warung makan di danau kerinci, saya merasa sangat senang dan bahagia selain saya dapat menikmati pemandangan alam yang indah di danau kerinci saya juga dapat memperoleh rezeki yang alhamdullah dapat memenuhi kebutuhan sya dan keluarga selama ini seperti kebutuhan sehari-hari, kebutuhan sekolah dan lain-lain. (informan Bapak radial yang diwawancarai pada tanggal 2 Oktober 2020)

Jadi dapat terlihat bahwa dampak adanya pengembangan pariwisata bagi masyarakat lokal yaitu penghasilan dan pendapatan meningkat cukup pesat dibandingkan dengan kondisi sebelumnya

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan informan kunci. Informan kunci menjelaskan bahwa:

Dengan adanya pengembangan objek wisata danau kerinci ini saya mendapatkan pekerjaan menjadi penjaga danau kerinci dimana dengan mendapatkan pekerjaan ini saya tidak lagi menganggur, saya mempunyai penghasilan tetap dan saya dapat selalu menikmati keindahan dan kekayaan alam (Informan bapak Leo Candra wawancara dilakukan pada tanggal 10 oktober 2020)

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan dengan informman selanjutnya, informasi memberikan pejelasan bahwa:

Dengan adanya beberapa program yang dibuat oleh dinas pariwisata kabupaten kerinci seperti kegiatan penyuluhan, sosialisasi membuat hubungan sesama warga menjadi lebih erat yang mana sebelumnya selalu terjadi perebutan lahan dari dua desa (s. Agung dan pulau pandan). (informan bapak mas toha wawancara di lakukan pada tanggal 01 oktober 2020)

Informan memberikan tambahan jawaban bahwa
Program yang dibuat oleh pemerintah untuk masyarakat lokal misalkan pelatihan umkm pada masyarakat setempat, penyediaan tempat sarana dan prasarana, dan seterusnya sehingga program pemerintah bisa terlaksanakan dengan baik.

Dari pernyataan yang disampaikan oleh informan maka dapat disimpulkan bahwa pariiwisata memberikan pengaruh dalam sendi kehidupan suatu masyarakat. Keuntungan atau dampak yang bisa diambil dari pengembangan industri di danau kerinci yaitu bertambahnya kesempatan masyarakat untuk bekerja, meningkatnya penerimaan pendapatan

masyarakat yang terkena dampak pariwisata yaitu masyarakat desa sanggaran agung kecamatan danau kerinci kabupaten kerinci.

3.3. Dampak Perubahan Sosial Masyarakat Dari Pengembangan Pariwisata Danau Kerinci

Perubahan sosial yakni segala perubahan yang terjadi pada instansi/lembaga kemasyarakatan yang mempengaruhi sistem sosialnya,adapun yang termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap serta pola perilaku yang terjadi pada kelompok- kelompok dalam masyarakat

Sedangkan menurut anggapan John Lewis Gillin dan John Philip Gillin, perubahan sosial itu merupakan cara hidup yang sudah diterima, yang disebabkan oleh komposisi penduduk,kebudayaan material, adanya perubahan kondisi geografis maupun karena adanya penemuan di dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan menjelaskan bahwa:

> Masyarakat sanggarang agung sebelum dilakukan pengembangan pariwiasata oleh dinas pariwisata kabupaten kerinci banyak masyarakat yang menjadi nelayan, buruh bangunan dan buruh tani tapi sekarang dengan proses pengembangan pariwiasata Masyarakat cukup banyak terlibat langsung dalam kegiatan pariwisata dalam usaha pemenuhan kebutuhan wisatawan seperti menyediakan tempat menginap berupa *homestay*, membuka warung makan, menjual *souvenir*, menyediakan layanan katering untuk wisatawan. (wawwancara dengan bapak pikaldi wawancara di lakukan pada tanggal 02 Oktober 2020)

Lebih lanjut informan menjelaskan bahwa:

> Multi efek dari pengembangan pariwiasata di danau kerinci terlihat bahwa didiriakan home stay oleh arafah itu merupakan aset berharga bagi penduduk sekitaran danau dimana dengan didirikan akan menjadi atau mampu meyerap tenaga kerja dari pendudukan

Interaksi masyarakat dengan wisatawan umumnya mempengaruhi kondisi sosial budaya masyarakat. Keterlibatan masyarakat Karimunjawa dalam melayani wisatawan secara langsung menyebabkan banyak pengaruh pada kondisi sosial budaya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh informan, informan menjelaskan juga bahwa:

> Pengembangan sektor pariwisata pada kabupaten kerinci khususnya pada pengembangan pariwisata di danau kerinci akan selalu diikuti oleh dampak ikutan yang menyertainya. Tidak dapat dihindari bahwa akibat dari datangnya wisatawan lokal, luar daerah ataupun mancananegara ke suatu wilayah tertentu dengan kondisi sosio-kultur dan sosio-ekonomi yang berbeda pasti akan menimbulkan pengaruh-pengaruh tertentu di wilayah tersebut. (wawancara dengan bapak edi sami pada tanggal 02 oktober 2020)

Lebih tanjut informan menjelaskan bahwa:

> Jika ditelisik lebih jauh lagi bahwa terdapat berbagai dampak yang ditimbulkan akibat dari pengembangan pariwisata di danau kerinsi terutama pada masyarakat setempat, misalkan dampak positif nya berupa bisa menambah devisa atau PAD. Membuka kesempatan berusaha. Menambah lapangan kerja. Meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah. Mendorong pembangunan daerah. Informan bapak Leo Candra wawancara dilakukan pada tanggal 10 oktober 2020)

Selain dampak positif dari pengembangan pariwisata, informan menjelaskan ada juga dampak negatifnya bagi masyarakat

> Dampak negatif dari pariwisata bisa dilihat dari apek ekonomi dimana harga barang dan jasa pelayanan menjadi naik, bisa menyebabkan pengrusakan lingkungan dimana pembangunan prasara dan sarana pariwisata, maupun karena ulah pengunjung. (wawancara dengan ibu risanti, wawancara di lakukan pada tanggal 09 oktober 2020)

Bagaimanapun, pengaruh akibat dari kegiatan pengembangan pariwisata itu adalah sebuah keniscayaan, tinggal bagaimana pemerintah dan masyarakat di daerah tujuan wisata membuat sebuah kesepakatan sosial untuk menanggulangi pengaruh atau dampak negatif yang berlebih akibat dari kegiatan ini.

Bertemunya wisatawan dan masyarakat dalam lingkup pariwisata merupakan pertemuan individu atau masyarakat dengan latar belakang sosial budaya yang berbeda sehingga memberikan berbagai pengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Kepariwisataan akan membawa hal baru dalam masyarakat dan kondisi yang ada di suatu destinasi akan memberikan pengaruh pada proses sosial masyarakat

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan informan, informan menjelaskan bahwa:

> Adapun perubahan sosial budaya masyarakat pada desa sanggaran agung kecamatan danau kerinci yang terjadi sejak berkembangnya pariwisata di di danau kerinci adalah keuntungan ekonomi dan adanya lapangan pekerjaan merupakan pengaruh yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat sehingga menjadi perubahan yang sangat mudah dirasakan dalam jangka waktu pendek. Masyarakat yang sebelumnya merupakan nelayan mendapatkan peluang pekerjaan baru atau pekerjaan tambahan sebagai nakhoda kapal wisata, pemandu wisata, dan pemilik persewaan barang kebutuhan wisata lainnya. (wawancara dengan bapak prantono pada tanggal 04 oktober 2020)

Selanjutnya hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan, informan memberikan informasi bahwa:

> Perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat terlihat menjamurkan Jumlah lapangan pekerjaan Desa Sanggaran Agung, Kecamatan Danau Kerinci seperti terbentuknya sebanyak 8 lapangan Kerja yaitu Mess Pemda Danau Kerinci, Rumah Makan Doa Ibu, Rumah Makan Pondok Bambu, Rumah Makan Ayam Goreng, angkutan umum,

penjaga kebersihan, penjaga parkir, penjaga karcis. (wawancara dengan ibu maryenti pada tanggal 06 oktober 2020)

Informasi selanjutnya, didapatkan dari informan, informan menjelaskan bahwa:
Setiap tahun destinasi wisata danau kerinci bakal kian semarak dengan adanya 'Festival Masyarakat Peduli Danau Kerinci'. Perhelatan ini sudah berlangsung sejak 1999 dan masih dipertahankan hingga kini. Selain beragam pertunjukan kesenian, Teman Traveler juga bisa melihat aneka kerajinan tangan serta mencicipi kuliner khas Jambi. Selama festival berlangsung, tempat ini akan dibanjiri wisatawan. (wawancara dengan bapak leo chandra pada tanggal 10 oktober 2020)

Lebih lanjut informan menjelaskan bahwa :
sebagai salah wisata andalan Kabupaten Kerinci, danau ini sudah dilengkapi beragam fasilitas lengkap. Selain gazebo dan perahu motor, ada juga toilet, tempat parkir luas, masjid, dan mushala. Bagi Teman Traveler yang datang dari luar daerah, bisa menginap di sejumlah *homestay* di sini. Biaya masuk ke kawasan wisata ini sekitar Rp5.000 per orang. Namun Teman Traveler harus merogoh kocek tambahan untuk menikmati fasilitas perahu motor.

Dapat disimpulkan bahwa pariwisata memberikan berbagai pengaruh pada kondisi sosial budaya masyarakat. Perubahan tersebut diawali dengan adanya interaksi masyarakat dengan wisatawan maupun pemangku kepentingan lainnya dalam pariwisata. Interaksi memicu berbagai aktivitas sosial dan munculnya berbagai keputusan dalam lingkup kepariwisataan sebagai bentuk respon masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan pariwisata.

Perubahan kondisi sosial budaya sejak berkembangnya pariwisata dirasakan masyarakat dalam beberapa tahun terakhir. Bertambahnya penghasilan dan peluang pekerjaan adalah perubahan yang paling dirasakan secara langsung. Interaksi dengan wisatawan memberikan informasi pada masyarakat dalam berbagai aspek sehingga mempengaruhi gaya hidup, bahasa, cara berpakaian, hingga sikap toleransi masyarakat terhadap wisatawan. Perkembangan pariwisata dengan peluang pekerjaan yang cukup besar menimbulkan kesadaran pemerintah akan pentingnya pendidikan kepariwisataan, disisi lain minat masyarakat untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi berkurang karena adanya pekerjaan yang dapat dikerjakan tanpa kompetensi yang tinggi. Masyarakat semakin memanfaatkan sumber daya untuk dapat menghasilkan keuntungan dari wisatawan seperti mulai berubahnya pemanfaatan lahan untuk kepentingan pariwisata. Berbagai perubahan diatas dilakukan untuk meningkatkan kepariwisataan dan wisatawan diharapkan akan terus bertambah.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. pariiwisata memberikan pengaruh dalam sendi kehidupan suatu masyarakat. Keuntungan atau dampak yang bisa diambil dari pengembangan industri di danau kerinci yaitu bertambahnya kesempatan masyarakat untuk bekerja, meningkatnya penerimaan pendapatan

masyarakat yang terkena dampak pariwisata yaitu masyarakat desa sanggaran agung kecamatan danau kerinci kabupaten kerinci.

2. Pariiwisata memberikan pengaruh dalam sendi kehidupan suatu masyarakat. Keuntungan atau dampak yang bisa diambil dari pengembangan industri di danau kerinci yaitu bertambahnya kesempatan masyarakat untuk bekerja, meningkatnya penerimaan pendapatan masyarakat yang terkena dampak pariwisata yaitu masyarakat desa sanggaran agung kecamatan danau kerinci kabupaten kerinci.
3. Terdapat berbagai dampak yang ditimbulkan akibat dari pengembangan pariwisata di danau kerinsi terutama pada masyarakat setempat, misalkan dampak positif nya berupa bisa menambah devisa atau PAD. Membuka kesempatan berusaha. Menambah lapangan kerja. Meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah. Mendorong pembangunan daerah. Dampak negatif dari pariwisata bisa dilihat dari apek ekonomi dimana harga barang dan jasa pelayanan menjadi naik, bisa menyebabkan pengrusakan lingkungan dimana pembangunan prasara dan sarana pariwisata, maupun karena ulah pengunjung.
4. Perubahan kondisi sosial budaya sejak berkembangnya pariwisata dirasakan masyarakat dalam beberapa tahun terakhir. Bertambahnya penghasilan dan peluang pekerjaan adalah perubahan yang paling dirasakan secara langsung. Interaksi dengan wisatawan memberikan informasi pada masyarakat dalam berbagai aspek sehingga mempengaruhi gaya hidup, bahasa, cara berpakaian, hingga sikap toleransi masyarakat terhadap wisatawan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Untuk ayah dan ibu yang selalu mendo'kan anakmu ini, terima kasih juga kepada istri dan anak tercinta, Ibu Antri Mariza,S.Sos.,M.SI selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Eka Septiani, S.Sos.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping, yang telah mengajarkan saya banyak pelajaran, motivasi dan bersedia meluangkan waktu untuk memberi bimbingan dan petunjuk kepada saya.Bapak Ade Nurma Jaya Putra, S.Sos, M.A.p selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara STIA-NUSA Sungai Penuh. Yth. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Sungai Penuh yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman, dan pengarahan selama penulis mengikuti pendidikan. Serta kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Hadi, S. (2016). *Metodologi Riset* (2015th ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hermawan, H. (2016a). Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, *3*(2), 105–117.

Hermawan, H. (2016b). Dampak Pengembangan Desa Wisatanglanggeran Terhadap Sosial Budaya Masyarakat Lokal. In *Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan dan Komputer (SNIPTEK) Nusa Mandiri* (pp. 426–435). Bandung Indonesia: SNIPTEK 2016.

Hermawan, H., & Ghani, Y. A. (2018). Geowisata: Solusi Pemanfaatan Kekayaan Geologi yang Berwawasan Lingkungan.

Brahmanto, E., Hermawan, H., & Hamzah, F. (2017). Strategi Pengembangan Kampung Batu Malakasari sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus. *Wahana Informasi Pariwisata : Media Wisata*, *15*(2).

Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. (A. Fawaid & Rianayati Kusmini Pancasari, Eds.) (4th ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ghani, Y. A. (2015). Pengaruh Inovasi Sarana Prasarana Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Objek Wisata Karangsetra Waterland. *Jurnal Pariwisata*, *II*(2), 98–110.

Hadi, S. (2016). *Metodologi Riset* (2015th ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

lihat (jembatan4.blogspot.com diakses pada tanggal 27 April 2020